



Tajuk LINGKUNGAN

JADIKAN BATAM KOTA RAMAH LINGKUNGAN

ini kemudian terbit di halaman 8 *Batam Pos* Edisi 1551 Tahun VII, Minggu 2 Juli 2006, dengan judul "Di Era Saya Batam jadi Kota Ramah Lingkungan".

Kalimat ini sejatinya mengandung tekad juga janji dari seorang Ketua Otorita Batam yang kini berubah nama menjadi Badan Pengusahaan Kawasan Batam, untuk menjadikan Batam sebagai kota ramah lingkungan. Tentu kita harus mengapresiasi hal itu, namun jangan lupa juga menagihnya.

Sebuah pepatah latin menyebut, "Verba volant, scripta manent" semua diucapkan akan mudah sima, namun tertulis akan melekat. Demikian jualan pernyataan (janji) Mustofa tadi, hingga kini masih bisa segar dibaca dan direnungkan kembali. Khususnya bila kita tinjau setelah hampir delapan tahun berlalu, adakah semua itu terlaksana? Adakah kini Batam telah menjelma menjadi kota ramah

lingkungan?

Apakah masih ada lahan hijau yang dialokasikan untuk pihak ketiga dan kurang memperhatikan lingkungan? Apakah selama delapan tahun Mustofa Wijaya menjabat Ketua OB dan kemudian BP Kawasan, Batam kian hijau atau kian gersang? Silakan dinilai sendiri. Sebenarnya menjawab semua ini tak sulit. Karena semua bisa dilihat kasat mata. Cara paling mudah dengan memantau dari jendela pesawat ketika akan mengudara atau mendarat. Dari situ tampak wajah Batam.

Bisa saja BP kawasan berdalih, pengalokasian lahan yang mereka lakukan sudah sesuai dengan tata ruang, hal tersebut bukan berarti menjadi pembenaran untuk merusak lingkungan. Tak perlu jauh-jauh, kita lihat Singapura. Negara pulau itu terusembang, namun tetap bisa menjaga lingkungan. Kotanya asri, warganya seolah berada di hutan saja.

Contoh lain adalah Hongkong. Kota megapoli-

tan ini tetap maju, pembangunannya kian pesat tanpa harus menghancurkan bukit. Bila di Batam banyak bukit dirusak untuk membangun, di sana malah banyak perumahan mewah yang di bangun di atas lereng bukit.

Bahkan di Hongkong, ada beberapa bagian sisi pulauanya yang lingkungannya dibiarkan perawan, tak boleh dibangun apapun. Jadi tetap hijau, asri dengan gunung-gunung, pantai dan sungai yang terjaga. Ini baru bisa disebut kota ramah lingkungan.

Berkaca dari bagaimana kota-kota maju ini memperhatikan lingkungan, mestinya BP Batam jangan lagi mengizinkan siapa saja yang menebang pohon, membatat hutan, memotong bukit, dengan alasan sesuai tata ruang. Selain itu, hal tersebut tak sesuai dengan tekad yang diucap Mustofa Wijaya untuk menjadikan Batam sebagai kota ramah lingkungan saat pertama menjabat sebagai ketua Otorita Batam, delapan tahun lalu! ***



Allah Maha Pengasih dan Penyayang, Kita...?

Oleh Anur Rofiq, Ph.D*



Bismillahi al-rahman al-rahim

Al-Rahman al-Rahim merujuk pada akar kata "Nóloáo" (ra-hi-ma). Dalam Alquran istilah yang berakar pada kata tersebut sangat banyak, terminologi "rahmah" terdapat sekitar 78 ayat.

Adapun yang menunjuk kepada asma' al-husna Allah SWT seperti "al-Rahman" ada 57 ayat. Semua maknanya menunjuk kepada yang baik dan positif, seperti simpati, rasa kasihan, dan maghfirah / ampunan, lembut, mesra, dan ramah.

Sikap ramah atau rahman maknanya berkait erat dengan interaksi secara damai. Orang yang memiliki sifat ramah/rahman, selalu memikirkan kebaikan untuk orang lain, bersikap empati atas kesulitan orang lain dan berusaha membantunya.

Itu makna tekstual atau secara bahasa yang sedikit dapat kita ketahui. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahim sudah tentu melampaui batas-batas makna secara bahasa tersebut. Dia Maha Besar (Akbar), tidak dapat tersentuh. Kita dapat melihat Rahman Rahim-Nya, pada fenomena dan ciptaan-Nya yang begitu indah, unik, dan beragam.

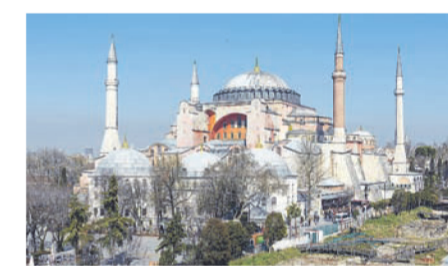
"Wujud" lainnya adalah bisa dilihat pada diri Nabi Muhammad s.a.w yang telah sukses membukikan sikap rahmahnya kepada sesama makhluk.

Jika Allah SWT tidak memberikan rahmah-Nya kepada kita dan alam raya ini, kita dapat katakan, pasti akan kacau lalu hancur. Karena "sifat" Rahman Rahimnyalah alam ini menjadi indah dan teratur.

Jika Allah SWT begitu kasih sayang dan lembut kepada makhluk-Nya, khususnya manusia, mengapa kita begitu kasar, jahat, dan melakukan kerusakan di bumi, padahal peran dan fungsi kita adalah sebagai pemakmur bumi?

If Allah is so affectionate and gentle to His creatures, especially for humans, why are we so rude, nasty and always do mischief on earth? ***

*) ANUR ROFIQ ADALAH SEKRETARIS PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM (SIA) PASCA SARJANA UIN MALIKU MALANG; DOSEN STUDI QUIR'AN DI FAKULTAS EKONOMI DAN PASCA SARJANA UIN MALIKU MALANG; PEMERHATI QUIR'AN DAN PERDAMAIAN.



AYA SOPHIA

Aya Sophia adalah bangunan yang ada di Kota Konstantinopel. Dibangun pada masa pemerintahan Kaisar Konstantin Agung dari Kekaisaran Romawi Timur pada tahun 330-an. Pada tahun 1453, kota itu berhasil direbut Sultan Muhammad II. Oleh pengusasa Islam itu, Aya Sophia kemudian dijadikan sebagai masjid. ***

SUMBER: KAMUS SEJARAH LENGKAP DANTO PAMUNGKAS

SI KUT



UMK Batam di Atas Rp 2,4 Juta

Pergi ke pantai memasang bubuh Dapat seekor si ikan bertumit Kalau Batam makin bertumbuh Gaji pekerja tolong naikkan

OPINI ANDA

Peran Orangtua di Era Digital

"Didiklah anak-anakmu agar siap menghadapi zamannya, karena mereka kelak akan hidup di zaman yang berbeda denganmu" —Ali Bin Abi Thalib Radhiallahuanhu--



Nurhaida Alting
Tinggal di Tanjungpinang

Anak-anak kita hari ini adalah generasi digital. Mereka tumbuh bersama perangkat teknologi digital atau gadget dalam genggaman. Keseharian mereka lekat dengan internet serta teknologi informasi lainnya. Mereka aktif berkomunikasi dan berinteraksi melalui media sosial dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sana.

Demikianlah teknologi digital dan informasi telah berkembang sedemikian cepat. Seiring dengan itu beragam smartphone atau gadget seperti ipad, iphone, blackberry dan sebagainya dapat dengan mudah kita temukan dalam genggaman anak-anak usia SD bahkan balita.

Ya, gadget sudah menjadi sahabat anak. Dengan gadget mereka dapat dengan mudah mengakses informasi melalui internet untuk menunjang kegiatan belajar dan aktivitas lainnya. Mereka juga dapat dengan cepat mempelajari beragam fitur dan aplikasi yang tersedia dan menambahnya sendiri sesuai keinginan dan kebutuhannya.

Oleh karena itu generasi digital mendapat sebutan anak-anak multitasking. Lihatlah mereka ketika mengerjakan tugas sekolah di warnet atau dengan perangkat teknologi yang mereka miliki. Maka disaat yang sama ia bisa saja mendownload lagu, film atau game. Kemudian menulis status, memberi komentar atau chatting di jejaring sosial sembari bermain game atau mendengarkan musik bahkan streaming siaran radio atau televisi.

Bagi generasi digital ini mengerjakan banyak kegiatan dalam satu waktu sambil terhubung secara online dengan banyak teman sangatlah menyenangkan. Memang terkesan tidak fokus tapi dapat dimengerti karena mereka ingin kegiatan belajar yang fun atau menyenangkan.

Selain multitasking anak-anak dan remaja di era digital ini punya kecenderungan lebih terbuka dalam berbagi informasi pribadi di dunia maya. Mereka banyak memiliki teman baru dan di antaranya, mudah percaya den-

gan orang yang baru dikenalnya lewat jejaring sosial. Maka tak heran bila ada di antaranya yang menjadi korban penipuan, pelecehan, dan berbagai kejahatan lain yang dilakukan oleh teman "maya"nya. Melalui media sosial mereka juga acap kali mengekspresikan diri dengan mengunggah foto atau video kegiatan mereka.

Selagi itu sesuatu yang positif tentu tak mengapa. Lalu bagaimana bila foto atau video yang diunggah tidak patut? Bila status, kicauan atau komentar putra-putri kita di media sosial dipenuhi cacian dan makian? Atau mungkin anak kita yang menjadi korban hujatan, bullying atau korban penipuan yang bersembunyi dibalik identitas palsu dengan tampilan foto cantik dan tampan palsu pula.

Dan sebagai orangtua tahukah kita bila anak kita mungkin sudah kecanduan gadget, berkeliaran membuka situs-situs dewasa atau bermain game yang berisi kekerasan dan pornografi serta hal-hal negatif lainnya yang bisa saja merubah perilaku anak.

Oleh karena itu diperlukan pengawasan orangtua terhadap aktivitas berinternet anak. Orang tua di era digital juga harus waspada dan berperan aktif. Jangan sampai kita terlambat tahu jika anak kita kecanduan game online, menyimpan video dewasa yang tidak layak mereka konsumsi atau dampak buruk dari penyalahgunaan media digital lainnya.

Dengan demikian tantangan yang dihadapi kita para orangtua sangatlah berat. Di era digital ini orangtua dituntut sadar teknologi dan melek media. Jangan asal membelikan gadget untuk anak tanpa memberikan edukasi yang cukup mengenai manfaat dan dampak buruknya. Tahu saat yang tepat diusia berapa anak membutuhkan gadget. Karena sangat tidak bijak menghadirkan gadget sebagai "pengasuh" bagi balita kita. Pastikan mereka mampu bertanggung jawab terlebih dulu, barulah ber-gadget kemudian.

Ingatkan putra-putri kita bahwa teknologi dibuat untuk memudahkan manusia, tapi agamalah yang akan menyelamatkan manusia. Oleh karena

itu arakha mereka agar tetap menjaga etika dan berlaku santun sesuai tuntunan agama ketika berinteraksi melalui media sosial. Tidak sembarangan mengunggah foto atau video pribadi atau orang lain yang melanggar norma kesucialan dan agama serta tidak menyuks status atau kicauan rasist atau hujatan karena bisa saja terjerat kasus hukum.

Selain mengingatkan dan menasehati, orangtua juga dapat membatasi aktivitas berinternet anak di rumah dengan menyimpan password dan memblokir konten yang berisi pornografi. Tapi yang paling penting adalah membentengi putra-putri kita dengan nilai-nilai agama sebagai bekal atau tameng dalam menghadapi godaan dan kejahatan yang mengintai ketika mereka berselancar mengakses internet.

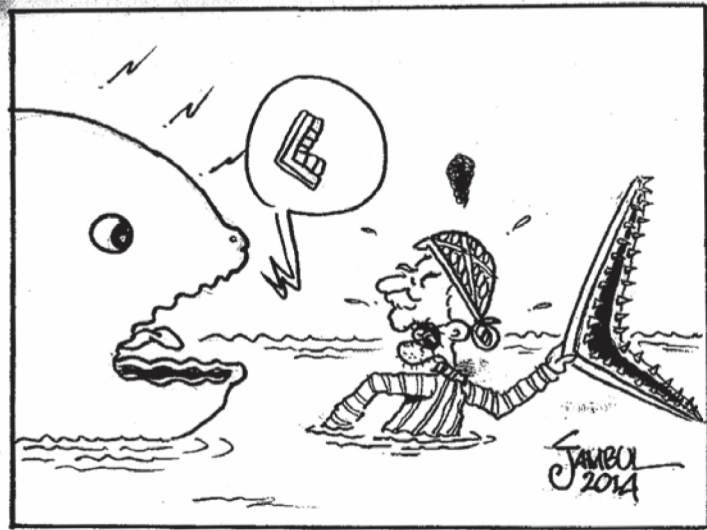
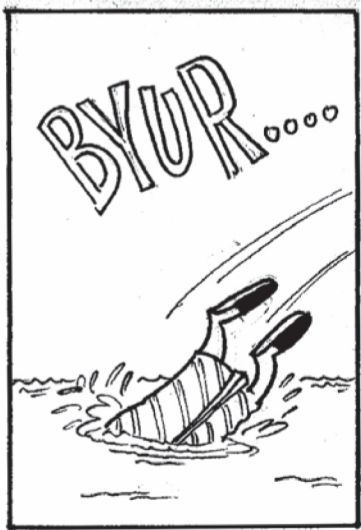
Hal inilah yang utama harus dilakukan orangtua, karena kita tidak bisa mendampingi atau memantau anak terus menerus. Dengan demikian dimanapun anak mengakses internet diharapkan mereka sudah memiliki pengetahuan bagaimana berinternet dengan sehat dan aman. Begitu pula ketika menggunakan akun-akun digital yang dimiliki, mereka sudah tahu rambu-rambu atau batasan-batasannya.

Dan yang terpenting adalah nasehat yang kita sampaikan menggunakan komunikasi dan teladan yang baik. Jangan sampai anak-anak justru meniru kita orangtuanya yang tidak bisa lepas dari gadget hingga melupakan kehadiran orang disekelilingnya.

Untuk kita orangtua yang masih gaptek tetap harus peduli dan mengawasi aktivitas ber-gadget anak. Dan tentunya kita berharap agar pihak sekolah serta instansi terkait tidak hanya melakukan razia hape dan gadget tapi juga harus mengedukasi atau memberi panduan penggunaan media digital yang bertanggung jawab dan produktif. Demikianlah semoga menjadi perhatian kita semua.

"We may not be able to prepare the future for our children, but we can at least prepare our children for the future" -Franklin D. Roosevelt- ***

KartOp



Batam Pos

www.batampos.co.id | redaksi@batampos.co.id | http://twitter.com/batampos

Diterbitkan Oleh: PT Sijori Interbintana Pers
Terbit sejak tanggal 10 Agustus 1998

- Perintis : Eric Samola, SH
- Chairman : Rida K Liarnsi
- Presiden Komisaris : Makmur
- Komisaris : Asnida Syukur
- Komisaris : Asparaini Rasyad
- Direktur Utama : Marganas Nainggolan
- Wakil Direktur Utama : Socrates
- Direktur : Hasan Asphani, Usep RS
- General Manager / Penanggung Jawab : Candra Ibrahim
- Pimpinan Perusahaan : Herman Mangundap
- Pemimpin Redaksi : M Riza Fahlevi
- Pemimpin Redaksi Online : Putut Aryotedjo
- Pemimpin Redaksi Majalah Batampos.co : Muhammad Iqbal
- Wakil Pemimpin Redaksi Produksi : Ismed Syafridi
- Wakil Pemimpin Redaksi Usaha : Priya Ribut Santosa
- Wakil Pemimpin Redaksi Minggu : Tunggul Manurung
- Wakil Pemimpin Redaksi Editing : Muhammad Nur
- Dewan Redaksi : Marganas Nainggolan (Ketua), Socrates, Hasan Asphani, Candra Ibrahim, M Riza Fahlevi, Ismed Syafridi, Muhammad Iqbal, Putut Aryotedjo, Priya Ribut Santosa, M. Nur, Tunggul Manurung

Tim Ombudsman : Sutan J Siregar SH

DIVISI PRODUKSI

Redaktur Senior: Ade Adran Syahlan, Lisy Anggreini. Redaktur Pelaksana Kompartemen: Yunus Suchari, Helmi Yunus (Redpel Perwajahan), Anwar Saleh, Abdul Hamid, Muhammad Tahang, George Winokan, Hasanul Satri (Redpel Online), R. Yusuf Hidayat (Majalah), Poniman Supahutar (Desain Majalah), Antoni (Jakarta), Asisten Redaktur Pelaksana: Immanuel Sebayang, Andriani Susilawati, Suprizal Tanjung, Yahya Burlian, Agnes Dhamayanti. Koordinator Liputan: Budianto Hutahaean, Ass. Koordinator Liputan/ Foto: Ahmadi. Redaktur (Majalah), William Pramosingto, Suparman, Yuliana Dewi, Chahaya Simanjuntak, Iman Wachyudi, Herry Sembiring (Majalah), William Seipatratu (Online). Liputan Batam: Galih Adisaputro, Yashinta, Alfian Lumban Gaol, Ratna Irtatik, Dede Hadi Mulyadi, Wenny C Pribandina, Dalli Harahap, Cecep Mulyana, Pengga Yulindra, Rifki Setiawan, Eusebius Sara, Yofi Yuhendri, Yermia Riezky (Majalah), Fenny Ambarath (Majalah). Liputan Daerah: Yusnadi, Jailani, Faradia Svebdoline, Lara Anita Puji Lestari, Faith Mufith (Tanjungpinang), Harry Suryadi Putra (Bintan), Wijaya Satria (Kabiro Lingga), Cipi Cikandina, Aulia Rahman (Natuna), Syahid (Anambas), Polister Saragih (Moro), Imam Soekarno (Kundur), Tri Hanyono (Tanjungbalai Karimun), Al Amin (Merang), Departemen IT / EDP : Halasas Sinaga (Asst.Manager), Zul Bukhari (Staff IT/EDP e-paper). Departemen Perwajahan, Artistik dan Pracetak: Sutriyanto (Kadepe), Tiberius (Penjab Perwajahan), Hairunas (Penjab Layout), Golfin Alrifzal (Penjab Montaging/PS), Kamaruzaman (Kabag Pracetak Minggu), Pracetak & Layout: Mahfud Ashari (Penjab), Prantata, Amron Abadi, T.Mahisia Maghdalena, Weli Hendra, Abdul Rozzag, Ali Sadikin (Desain Online). Sekretaris Redaksi: Umy Kalsum (Kepala). Departemen HRD & Umum: Elmi Gusti (Manager), Lingan BPL Tungkup (Ass. Manager Umum). Corporate Social Responsibility: Jamil Casim (Manager).

DIVISI USAHA

Departemen Keuangan: Roslina Yanti (Manager), Masyuni Simbolon (Ass.Manager), Indi Elisa (Ass.Manager/Kasir). Departemen Pemasaran: Mulyadi Nasution (Manager), Yusrirdawati (Ass.Manager Adm/Piutang), Gudson Nainggolan (Ass.Manager Pengembangan Langganan). Departemen Promosi & Pengembangan EO: Agus Triono (Manager), Herianton, Leevina Desianty (Asst.Manager). Departemen Iklan: Dewi Fesuri (Manager), Ari Istiani (Asst. Manager Adm & Piutang Iklan), Bayu Robersa (Asst. Manager Desain/Artisik), Parna Simarmata, Luciana Ria (Asst. Manager Pengembangan Iklan). General Manager Percepatan: Suhairi. Perwakilan-Perwakilan: Jumi (Manager Perwakilan Tanjungpinang), Zekma Albert (Kepala Perwakilan Tanjungpinang), Ichwanul Fazzmi (Kepala Perwakilan Tanjungbalai Karimun), Agus Nugroho (Kepala Perwakilan Iklan Jakarta), Sultan Yohana (Singapura).

LAYANAN PELANGGAN DAN IKLAN

TARIF IKLAN :

- ~ Iklan Umum / Display / BW Rp.50.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Umum / Display / FC Rp.70.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Ucapan Selamat Rp.10.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Dukacita Rp.7.500.-/mm kolom
- ~ Iklan Hiburan / Film Rp.10.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Halaman Muka (BW) Rp.75.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Halaman Muka (FC) Rp.115.000.-/mm kolom

Permintaan halaman dikenakan tambahan biaya 25% dari harga netti.

ALAMAT :

Alamat Redaksi, Pemasaran, Iklan dan EO: Gedung Graha Pena Lantai 2, Telepon: (0778) 460000 (hunting), Fax: (0778) 462162 dan (0778) 465111 Batam Center, Batam. Perwakilan Pekanbaru: Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 10,5 Telepon (0761) 64634 Fax (0761) 64638. Perwakilan Jakarta: Gedung Indopos Lantai 6 Jalan Kebayoran 12 Jakarta Selatan, Telepon (021) 53699560 - 5333046. Perwakilan Tanjungpinang: Jalan Pramuka 3, Telepon (0771) 27714, 27715. Perwakilan Tanjungbalai Karimun: Jalan A. Yani, Sungai Lakam, Telepon (0777) 323686, Fax: (0777) 323685. Rekening PT. Sijori Interbintana Pers, NISP: 090.010.011377, Bank Riau Kepri Cabang Batam: 106-08-04456. Dicitak pada: PT Ripoos Bintana Press. Isi di luar Tanggung jawab Percepatan.

Redaksi menerima tulisan karya asli, terjemahan atau saduran (dengan sumber asli bagi karya terjemahan dan saduran). Panjang tulisan antara tiga sampai tujuh halaman, diketik spasi rangkap, sertakan identitas diri. Naskah yang dimuat diberi imbalan. Redaksi berhak menyunting selagi tidak mengubah maksud tulisan.

- ~ Wartawan Batam Pos dilarang menerbitkan atau maupun barang dari sumber berita.
- ~ Wartawan Batam Pos dilarang dengan kerlu pers ketika menjalankan tugas.
- ~ Jika ada kejanggalan, baik tentang identitas wartawan maupun tentang lindakan wartawan dapat menghubungi Sekretaris Redaksi Batam Pos.